

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statements
	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|---|
| 1 Nama | : | Roza Permana Putra | : | Name | 1 |
| Alamat kantor | : | Menara Rajawali Lt 7 | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Puri Bintaro PB.32 No 09 | : | Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor telepon | : | 021 - 5761815 | : | Phone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position | |
| 2 Nama | : | Raphael Adhi Santosa Kodrata | : | Name | 2 |
| Alamat kantor | : | Menara Rajawali Lt 7 | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl Tanjung Duren Utara VIII/33 | : | Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor telepon | : | 021 - 5761815 | : | Phone Number | |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position | |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak; | 1 <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak. | 4 <i>Responsible for the internal control system of PT Golden Eagle Energy Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/March 2019

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director





Roza Permana Putra

Raphael Adhi Santosa Kodrata

Ekshibit A

Exhibit A

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	45.625.197.134	2f,2h,2j,4	17.429.658.292	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	1.246.653.955	2h,2i,3,5	1.086.867.975	Account receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.562.031.661	2h,2i,3,6	1.670.804.543	Other receivable - third parties
Persediaan	6.239.552.365	2k,3,7	2.670.842.084	Inventories
Uang muka	807.900.180		265.914.000	Advances
Biaya dibayar di muka	2.269.597.386	2l,8	2.664.548.138	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	57.750.932.681		25.788.635.032	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	361.359.789.168	2m,9	297.721.724.411	Investment in an associate
Aset tetap - neto	49.223.079.535	2n,2q,3,10	60.503.697.960	Property and equipment - net
Properti pertambangan -neto	150.578.003.450	2p,3,11	162.621.705.709	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	199.268.289.279	2p,12	162.486.714.270	Exploration and evaluation assets
Goodwill	1.315.050.000	2e,2o,3,13	1.315.050.000	Goodwill
Kas dibatasi penggunaannya	5.142.092.034	2h,14,33c	5.000.000.000	Restricted cash
Uang jaminan	281.271.970	2h	727.331.948	Refundable deposit
Aset lain-lain	7.047.429.151	15	9.499.055.052	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	774.215.004.587		699.875.279.350	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	831.965.937.268		725.663.914.382	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	2.982.931.873	2h,16	292.873.200	Account payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	31.549.722.195	2f,2h,17	31.021.307.915	Other payable - third parties
Utang pajak	271.642.770	2v,3,18a	202.204.544	Tax payables
Uang muka penjualan	18.037.500.000	19	14.700.000.000	Advance sales
Biaya yang masih harus dibayar	21.009.355.688	2h,20	3.800.304.461	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	988.435.830	2f,2g,2h,32	970.533.771	Due to related party
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	12.621.346.972	2h,21	8.939.583.165	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	88.369.230.675	2f,2h,22,33d	60.751.352.534	Long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	175.830.166.003		120.678.159.590	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	9.582.466.613	2h,21	16.858.254.542	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	150.176.725.600	2f,2h,22,33d	163.507.179.975	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.392.000.000		803.812.258	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	5.449.612.109	2r,3,23	4.456.258.322	Post-employment benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	166.600.804.322		185.625.505.097	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	342.430.970.325		306.303.664.687	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent company</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				<i>Share capital - Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				<i>Authorized - 3,600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	24	393.750.000.000	<i>Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	17.761.620.443	2e,2s,25	17.761.620.443	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	55.836.471.995	2d,26	337.404.981	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	2.095.882.814		1.469.092.970	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (defisit)	55.281.113.390		(21.329.887.107)	<i>Retained earnings (deficits)</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	524.725.088.642		391.988.231.287	<i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(35.190.121.699)	2d,26	27.372.018.408	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	489.534.966.943		419.360.249.695	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	831.965.937.268		725.663.914.382	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 25 Maret / March 2019


Roza Permana Putra
Direktur Utama / President Director


Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	190.410.914.134	2u,27	57.637.418.578	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(150.441.544.468)	2u,28	(42.604.342.597)	COST OF SALES
LABA BRUTO	39.969.369.666		15.033.075.981	GROSS PROFIT
Bagian laba neto entitas asosiasi	97.843.489.085	2m,9	71.803.548.922	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	145.000.000	2n,10	2.210.688.334	Gain on sales of property and equipment
Penghasilan bunga	1.235.900.404	2u	551.861.467	Interest income
Penghasilan lain-lain - neto	6.499.786.237	2u	2.287.862.509	Other income - net
Jumlah Penghasilan	145.693.545.392		91.887.037.213	Total Income
BEBAN-BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(32.146.009.065)	2u,29	(32.073.857.134)	General and administrative expense
Beban keuangan	(15.683.510.804)	2u,21,22	(12.767.690.901)	Finance costs
Beban non-operasional	(2.474.953.125)	2u,30	(5.720.924.453)	Non-operational expense
Rugi selisih kurs	(10.804.504.707)	2f,35	(1.246.563.293)	Loss in foreign exchange
Jumlah Beban	(61.108.977.701)		(51.809.035.781)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	84.584.567.691		40.078.001.432	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2v,3,18b	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	84.584.567.691		40.078.001.432	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	368.093.745	2r,3,23	(136.901.193)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti entitas asosiasi	315.055.812	2m,3,9	52.607.893	Remeasurement of defined benefit liabilities an associate
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85.267.717.248		39.993.708.132	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	76.611.000.497		31.058.884.624	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	7.973.567.194	2d,26	9.019.116.808	Non-controlling interests
JUMLAH	84.584.567.691		40.078.001.432	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	77.237.790.341		30.984.451.883	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.029.926.907	2d,26	9.009.256.249	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>85.267.717.248</u>		<u>39.993.708.132</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Laba per saham dasar	<u>24,32</u>	2y,31	<u>9,86</u>	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 25 Maret/March 2019


Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director


Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the owners of the parent Company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non- controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2017		393.750.000.000	17.761.620.443	337.404.981	1.543.525.711	(52.388.771.731)	361.003.779.404	20.188.872.159	381.192.651.563	Balance as of 1 January 2017
Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	17	-	-	-	-	-	-	(1.826.110.000)	(1.826.110.000)	Dividend of subsidiary to non- controlling interest
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	31.058.884.624	31.058.884.624	9.019.116.808	40.078.001.432	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,23	-	-	-	(74.432.741)	-	(74.432.741)	(9.860.559)	(84.293.300)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2017		393.750.000.000	17.761.620.443	337.404.981	1.469.092.970	(21.329.887.107)	391.988.231.287	27.372.018.408	419.360.249.695	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the owners of the parent Company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(93.000.000)	(93.000.000)	Dividend of subsidiary to non- controlling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	26	-	-	55.499.067.014	-	-	55.499.067.014	(70.499.067.014)	(15.000.000.000)	Acquisition of non- controlling interests in subsidiary
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	76.611.000.497	76.611.000.497	7.973.567.194	84.584.567.691	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,23	-	-	-	626.789.844	-	626.789.844	56.359.713	683.149.557	Other comprehensive income of for the year
Saldo 31 Desember 2018		393.750.000.000	17.761.620.443	55.836.471.995	2.095.882.814	55.281.113.390	524.725.088.642	(35.190.121.699)	489.534.966.943	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	203.139.458.131	75.527.720.626	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(109.962.797.780)	(48.663.847.847)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(18.162.038.074)	(17.380.106.670)	Payment to directors and employees
Pembayaran beban bunga	(21.830.765.523)	(18.947.064.628)	Payment of interest expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	53.183.856.754	(9.463.298.519)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	34.520.480.140	9.940.133.476	Dividend received from associate
Penerimaan penghasilan bunga	1.203.883.965	553.176.535	Interest income received
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain	277.712.857	(638.580.204)	Receipt (payment) for other asset
Penjualan aset tetap	145.000.000	3.770.000.000	Proceed from sales of property and equipment
Pembayaran untuk properti pertambangan	-	(206.175.261)	Payments for mining properties
Penerimaan (pembayaran) uang muka	(370.055.556)	1.526.823.000	Receipt (payment) of advance
Pembelian aset tetap	(2.653.479.400)	(7.868.227.120)	Acquisitions of property and equipment
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	(14.500.000.000)	-	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(36.781.575.009)	-	Payments of exploration and evaluation asset
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(18.158.033.003)	7.077.150.426	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	84.329.247.826	55.942.985.038	Receipt
Pembayaran	(79.205.204.146)	(45.505.874.999)	Payment
Penerimaan uang jaminan	446.059.978	237.026.812	Receipts of refundable deposit
Pembayaran utang dari pihak berelasi	-	(3.355.600.000)	Payment of due to a related party
Transfer ke kas dibatasi penggunaannya	(142.092.034)	-	Transfer to restricted cash
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(1.919.110.000)	-	Dividends payments by subsidiary
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(10.059.024.121)	(3.206.663.273)	Payments of consumer financing liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6.550.122.497)	4.111.873.578	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	28.475.701.254	1.725.725.485	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(280.162.412)	21.970.045	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.429.658.292	15.681.962.762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45.625.197.134	17.429.658.292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Juli 1980 No. Y.A.5/264/20 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 10 Mei 1996 dari Lieke L. Tukgali, S.H., Notaris di Jakarta, PT The Green Pub mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama. Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 25 Juni 2004 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Setiamandiri Mitratama mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 7 Agustus 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Eatertainment International Tbk mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 6 Juli 2015 dari Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0949494 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was first established under the name PT The Green Pub, based on the Deed No. 46 dated 14 March 1980, amended by Deed No. 65 dated 29 April 1980 of Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 26 July 1980 No. Y.A.5/264/20 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated 27 August 1980, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984 Supplement No. 116.

Based on the Deed No. 42 dated 10 May 1996 of Lieke L. Tukgali, S.H., Notary in Jakarta, PT The Green Pub changed its name to PT Setiamandiri Mitratama. Based on the Deed No. 66 dated 25 June 2004 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Setiamandiri Mitratama changed its name to PT Eatertainment International Tbk. Based on the Deed No. 16 dated 7 August 2012, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Eatertainment International Tbk changed its name to PT Golden Eagle Energy Tbk.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 15 dated 6 July 2015 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta which approved the amendment of articles of association in accordance with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 of Planning and Conducting General Meetings of Shareholders for Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 of Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These changes were received and recorded in the database of Law Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0949494 dated 8 July 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of mining, trade and transportation.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Satrio	Abed Nego	President Commissioner
Komisaris	Abed Nego	Satrio	Commissioner
Komisaris Independen	Erwin Sudjono	Erwin Sudjono	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Roza Permana Putra	Roza Permana Putra	President Director
Direktur	Raphael Adhi Santosa Kodrata	Chrismasari D. Sudono	Director
Direktur Independen	Achmad Hawadi	Achmad Hawadi	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Ketua	Erwin Sudjono	Chairman
Anggota	Roy Iman Wirahardja Susanna	Members

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijabat oleh Chrismasari D. Sudono.

Corporate Secretary of the Company as of 31 December 2018 and 2017 is held by Chrismasari D. Sudono.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebanyak 75 dan 55 orang.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries (the Group) had a total of 75 and 55 employees, respectively.

c. Entitas Anak

c. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan memiliki pengendalian atas entitas anak berikut:

The Company has ownership interest of more than 50% and has control, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2018	2017		31 Desember/ 31 December 2018	31 Desember/ 31 December 2017
			PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta		Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99%
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2011	374.025.541.922	317.772.075.019

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2018	2017		31 Desember/ 31 December 2018	31 Desember/ 31 December 2017
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki NMMJ dengan pemilikan 0,001% dan RR dengan pemilikan 99,999% pada tahun 2018; dan dimiliki RR 80% pada tahun 2017/0,001% owned by NMMJ and 99,999% owned by RR in 2018 and 80% owned by RR in 2017	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	79,70%	2007	362.458.723.561	301.159.762.046
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan pemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	84,99%	2014	445.091.920.690	415.226.504.738
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan pemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	60,99%	60,99%	2015	6.207.668.950	8.482.515.957

PT Rajawali Resources (RR)

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 April 2018 dari Emmy Halim, S.H., notaris di Jakarta, RR membeli porsi saham nonpengendali MRK sebesar 5,00% atau sebanyak 8.300 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 8.300.000.000.

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 20 September 2018 dari Emmy Halim, S.H., notaris di Jakarta, RR membeli porsi saham nonpengendali MRK sebesar 3,00% atau sebanyak 4.980 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.980.000.000.

PT Rajawali Resources (RR)

Based on the Deed No. 48 dated 20 April 2018 of Emmy Halim, S.H., notary in Jakarta, RR acquired non-controlling interest share of MRK by 5.00% or 8,300 shares with nominal value of Rp 8,300,000,000.

Based on the Deed No. 74 dated 20 September 2018 of Emmy Halim, S.H., notary in Jakarta, RR acquired non-controlling interest share of MRK by 3.00% or 4,980 shares with nominal value of Rp 4,980,000,000.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rajawali Resources (RR) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2018 dari Emmy Halim, S.H., notaris di Jakarta, RR membeli porsi saham nonpengendali MRK sebesar 11,999% atau sebanyak 19.921 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 19.921.000.000.

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2018 dari Emmy Halim, S.H., notaris di Jakarta, NMMJ membeli porsi saham nonpengendali MRK sebesar 0,001% atau sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 5.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tahun 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Rajawali Resources (RR) (Continued)

Based on the deed No. 73 dated 23 October 2018 of Emmy Halim, S.H., notary in Jakarta, RR acquired non-controlling interest share of MRK by 11.999% or 19,921 shares with nominal value of Rp 19,921,000,000.

PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)

Based on the deed No. 73 dated 23 October 2018 of Emmy Halim, S.H., notary in Jakarta, NMMJ acquired non-controlling interest share of MRK by 0.001% or 1 share with nominal value of Rp 1,000,000.

d. Public Offerings of The Company's Shares

On 28 January 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its first public offering of 5,000,000 shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on 29 February 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 in 2004 resulting to Rp 125 nominal value per shares.

On 15 June 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Right Issue I with Pre-Emptive Rights to stockholders. In connection with such rights issue, the Company issued 820,000,000 new common shares at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on 2 July 2012.

As of 31 December 2018, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

- SK Bupati Musi Rawas No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 12 April 2011 sampai dengan 12 Oktober 2018 seluas 1.078 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 800,3 Hektar.
- SK Bupati Musi Rawas No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 265,4 Hektar.

Pada 2014, TRA menggabungkan seluruh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT Britminindo pada bulan Oktober 2011, jumlah cadangan batu bara untuk IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 dan No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 242 juta metrik ton yang terdiri dari 222 juta metrik ton cadangan terbukti dan 20 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,69.

Berdasarkan laporan Mining One Pty Ltd pada bulan Maret 2014, jumlah cadangan batu bara untuk IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) adalah sebesar 15,1 juta metrik ton yang terdiri dari 11,9 juta metrik ton cadangan terbukti dan 3,2 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,39.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South Sumatera Province with detail as follows:

- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from 12 April 2011 until 12 October 2018 for an area of 1,078 Hectares.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from 7 September 2011 until 7 September 2031 for an area of 800.3 Hectares.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from 7 September 2011 until 7 September 2031 for an area of 265.4 Hectares.

In 2014, TRA combined all Mining Production Operation License in Musi Rawas District, South Sumatera Province based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from 23 May 2014 until 23 May 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT Britminindo's report in October 2011, total coal reserves for IUP No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 and No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (JORC) standard is at 242 million metric ton consisting of 222 million metric ton of proven reserves and 20 million metric ton of probable reserves with an average 3.69 stripping ratio.

Based on Mining One Pty Ltd report in March 2014, total coal reserves for IUP No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011, which is calculated based on Joint Ore Reserves Committee and Metallurgy (JORC) standard is at 15.1 million metric ton consisting of 11.9 million metric ton of proven reserves and 3.2 million metric ton of probable reserves with an average 3.39 stripping ratio.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif 1 Januari 2018 namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"; dan
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective on 1 January 2018 which do not have substantial effect on the whole financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendment to PSAK No. 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"; and
- PSAK No. 69, "Agriculture"

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after 1 January 2019 and 2020 as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

1 Januari 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK
(Continued)

1 January 2019

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

1 January 2020

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" in equity.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);
- recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010): "Kombinasi Bisnis", kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations

Based on PSAK No. 22 (Revised 2010): "Business Combinations", business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

CGU to which goodwill have been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui sebagai hasil dari penggabungan.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".
- Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan kinerja entitas yang bergabung selama satu tahun penuh, terlepas kapan penggabungan tersebut terjadi. Seluruh dampak yang timbul dari penggabungan tersebut disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar kurs \$AS 1 ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combinations (Continued)

Group applying PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

- Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the consolidated financial statements.
- No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities.
- No goodwill is recognised as a result of the combination.
- Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account.
- The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of the combining entities for the full year, irrespective of when the combination took place. All of the effects that arise from the combination presented as "Effect of Proforma Adjustment".
- The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

As of 31 December 2018 and 2017, the exchange rates used for US\$ 1 into Rupiah was Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related parties is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or a parent entity from reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Initial Measurement

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of 31 December 2018 and 2017, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and lossess are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash and refundable deposit.

Derecognition

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized, if and only if Group become one party to the contract terms of the financial instrument.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, other payables, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair Value Measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

i. Impairment of Financial Assets

Impairment and impairment loss is recognized, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Impairment of Financial Assets (Continued)

For financial assets carried at amortized cost (Continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan, dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

n. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Group hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

n. Property and Equipment

Property and equipment are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of property and equipment if met the recognition criteria.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	3-5	Vehicles
Tongkang	8	Barge
Perlengkapan kantor	5	Office equipments
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2-10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3-10	Site equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Property and Equipment (Continued)

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which property and equipment, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the property and equipment are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of property and equipment are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of property and equipment) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. *Goodwill*

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

p. **Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Grup menerapkan PSAK No. 64 (Penyesuaian 2014): "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", dalam mencatat aset eksplorasi dan evaluasi. Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

o. *Goodwill*

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which is the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

p. **Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets**

Group applying PSAK No. 64 (Improvement 2014): "Exploration and Evaluation Activities in Mining of Mineral Resources", in recorded exploration and evaluation assets. Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploratory drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- 2) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

p. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Stripping Costs (Continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Stripping Costs (Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

q. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Impairment of Non-financial Assets (Continued)*

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

r. *Post-employment Benefits Liabilities*

*Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).*

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan berasal dari penjualan batu bara.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Post-employment Benefits Liabilities
(Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d).

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue represents revenue earned from the sale of coal.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- 1) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang (Lanjutan)

- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014): "Pajak Penghasilan", dalam mencatat pajak penghasilan.

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Sale of Goods (Continued)

- 3) The amount of revenue can be measured reliably;
- 4) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and
- 5) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Income Tax

Group adopted PSAK No. 46 (Improvement 2014): "Income Tax" in recording income tax.

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Income Tax (Continued)

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Perusahaan telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Company's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pertinent to to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2p, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2p, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost
(Continued)

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group operations.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivable is disclosed in Note 5 and 6.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 23.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 11 to financial statements.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 23.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of 31 December 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas	67.250.000	98.210.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	9.174.193.755	2.369.683.567
PT Bank Central Asia Tbk	6.686.343.087	2.180.260.024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.401.248.307	2.740.304.110
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.100.249.614	315.402.335
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	828.220.419	672.528.926
PT Bank OCBC NISP Tbk	468.721.369	271.741.409
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.809.225	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	3.054.167.871	2.879.285.313
PT Bank CIMB Niaga Tbk	411.454.445	386.536.497
PT Bank Central Asia Tbk	358.372.022	452.918.040
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.167.020	62.788.071
Subjumlah	23.557.947.134	12.331.448.292
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	22.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	45.625.197.134	17.429.658.292

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 7,5%-8% dan 6,5% per tahun, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017
Cash	67.250.000	98.210.000
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	9.174.193.755	2.369.683.567
PT Bank Central Asia Tbk	6.686.343.087	2.180.260.024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.401.248.307	2.740.304.110
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.100.249.614	315.402.335
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	828.220.419	672.528.926
PT Bank OCBC NISP Tbk	468.721.369	271.741.409
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.809.225	-
United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	3.054.167.871	2.879.285.313
PT Bank CIMB Niaga Tbk	411.454.445	386.536.497
PT Bank Central Asia Tbk	358.372.022	452.918.040
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.167.020	62.788.071
Sub-total	23.557.947.134	12.331.448.292
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	22.000.000.000	5.000.000.000
Total	45.625.197.134	17.429.658.292

Interest rate for time deposit ranging at 7.5%-8% and 6.5% per year in 2018 and 2017, respectively.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun digunakan sebagai penjamin ataupun dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Sriwijaya Bara Logistic	2.628.376.122	2.628.376.122	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Etika Realtindo	889.000.000	-	PT Etika Realtindo
PT Sinar Energy Andalas	500.000.000	500.000.000	PT Sinar Energy Andalas
PT Mitra Mandiri Indoenergi	357.653.955	-	PT Mitra Mandiri Indoenergi
Lain-lain (di bawah 10%)	4.997.914	79.508.124	Others (below 10%)
Subjumlah	4.380.027.991	3.207.884.246	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(3.133.374.036)	(2.121.016.271)	Allowance for impairment losses
Neto	1.246.653.955	1.086.867.975	Net

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Account receivable are using in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Account receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of account receivables based on aging schedule are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.246.653.955	74.510.210	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	-	1.012.357.765	Overdue and not impaired
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Neto	1.246.653.955	1.086.867.975	Net

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada analisis keadaan keuangan kini pihak debitur.

The Group has recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's current financial condition.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believe that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 33d).

As of 31 December 2018 and 2017, account receivables are used as collateral for credit facilities of bank loans (Note 33d).

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	2018	2017	
PT Teguh Karya Sejahtera	970.792.896	1.172.605.976	PT Teguh Karya Sejahtera
PT Batubara Mandiri	782.549.858	782.549.858	PT Batubara Mandiri
Lain-lain	591.238.765	498.198.567	Others
Subjumlah	2.344.581.519	2.453.354.401	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(782.549.858)	(782.549.858)	Allowance for impairment losses
Neto	1.562.031.661	1.670.804.543	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN	2018	2017	
Batu bara	6.015.842.685	2.303.652.680	Coal
Solar	142.266.738	265.576.074	Diesel fuel
Lain-lain	141.601.379	124.649.857	Others
Subjumlah	6.299.710.802	2.693.878.611	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batu bara	(60.158.437)	(23.036.527)	Allowance for impairment losses coal
Neto	6.239.552.365	2.670.842.084	Net

Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

As of 31 December 2018 and 2017, management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 33d).

As of 31 December 2018 and 2017, all the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 33d).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2018	2017	
Asuransi	1.904.989.869	2.333.471.891	Insurance
Sewa	78.185.250	78.185.250	Rent
Lain-lain	286.422.267	252.890.997	Other
Jumlah	2.269.597.386	2.664.548.138	Total

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah tercatat	361.359.789.168	297.721.724.411
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		
Jumlah aset	859.772.459.239	696.760.806.331
Jumlah liabilitas	179.050.520.480	182.659.995.050
Jumlah pendapatan	875.924.643.198	659.301.585.203
Jumlah laba bersih	199.680.589.969	146.537.854.942
Jumlah penghasilan komprehensif lain	642.971.046	107.363.048
Jumlah laba komprehensif	200.323.561.015	146.645.217.990

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo Awal	297.721.724.411	235.805.701.072
Bagian laba neto entitas asosiasi	97.843.489.085	71.803.548.922
Dividen yang diterima	(34.520.480.140)	(9.940.133.476)
Penghasilan komprehensif lain	315.055.812	52.607.893
Saldo Akhir	361.359.789.168	297.721.724.411

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

At 31 December 2018 and 2017, MRK, subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associates which entirely accounted for using equity method are as follows:

	2018	2017
Jumlah tercatat	361.359.789.168	297.721.724.411
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		
Jumlah aset	859.772.459.239	696.760.806.331
Jumlah liabilitas	179.050.520.480	182.659.995.050
Jumlah pendapatan	875.924.643.198	659.301.585.203
Jumlah laba bersih	199.680.589.969	146.537.854.942
Jumlah penghasilan komprehensif lain	642.971.046	107.363.048
Jumlah laba komprehensif	200.323.561.015	146.645.217.990

The mutation of investment in associates which accounted for using equity method during 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Saldo Awal	297.721.724.411	235.805.701.072
Bagian laba neto entitas asosiasi	97.843.489.085	71.803.548.922
Dividen yang diterima	(34.520.480.140)	(9.940.133.476)
Penghasilan komprehensif lain	315.055.812	52.607.893
Saldo Akhir	361.359.789.168	297.721.724.411

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	8.435.973.916	-	-	-	8.435.973.916	Building
Kendaraan bermotor	45.551.925.220	8.857.600.000	293.000.000	-	54.116.525.220	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	-	13.625.400.000	Barge
Peralatan kantor	1.455.001.327	142.704.800	-	-	1.597.706.127	Office equipments
Perabotan kantor	1.005.722.763	64.224.100	-	-	1.069.946.863	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.545.928.490	4.700.000	-	-	23.550.628.490	Machineries and heavy equipments
Peralatan lapangan	1.624.196.302	49.250.500	-	-	1.673.446.802	Site equipments
Jumlah Biaya Perolehan	95.774.011.692	9.118.479.400	293.000.000	-	104.599.491.092	Total Acquisition Cost

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and mutation of property and equipment are as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2018 (Lanjutan/Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.360.721.568	421.798.696	-	-	1.782.520.264	Building
Kendaraan bermotor	12.816.605.052	15.184.977.593	293.000.000	-	27.708.582.645	Vehicles
Tongkang	6.632.223.910	1.703.175.000	-	-	8.335.398.910	Barge
Peralatan kantor	1.273.485.231	101.218.903	-	-	1.374.704.134	Office equipments
Perabotan kantor	894.514.524	99.771.125	-	-	994.285.649	Furniture and fixtures
Partisi kantor	476.051.882	26.283.125	-	-	502.335.007	Office partitions
Mesin dan alat berat	10.752.532.219	2.621.877.237	-	-	13.374.409.456	Machineries and heavy equipments
Peralatan lapangan	1.064.179.346	239.996.146	-	-	1.304.175.492	Site equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.270.313.732	20.399.097.825	293.000.000	-	55.376.411.557	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	60.503.697.960				49.223.079.535	Book Value

2017

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	8.435.973.916	-	-	-	8.435.973.916	Building
Kendaraan bermotor	15.302.936.500	36.716.328.720	6.467.340.000	-	45.551.925.220	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	-	13.625.400.000	Barge
Peralatan kantor	1.247.610.927	207.390.400	-	-	1.455.001.327	Office equipments
Perabotan kantor	994.122.763	2.400.000	-	9.200.000	1.005.722.763	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	23.514.811.490	31.117.000	-	-	23.545.928.490	Machineries and heavy equipments
Peralatan lapangan	1.522.305.302	101.891.000	-	-	1.624.196.302	Site equipments
Aset dalam penyelesaian	9.200.000	-	-	(9.200.000)	-	Construction in progress
Jumlah Biaya perolehan	65.182.224.572	37.059.127.120	6.467.340.000	-	95.774.011.692	Total Acquisition Cost

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	938.922.872	421.798.696	-	-	1.360.721.568	Building
Kendaraan bermotor	11.685.964.430	6.038.668.956	4.908.028.334	-	12.816.605.052	Vehicles
Tongkang	4.929.048.910	1.703.175.000	-	-	6.632.223.910	Barge
Peralatan kantor	1.170.360.911	103.124.320	-	-	1.273.485.231	Office equipments
Perabotan kantor	733.410.222	161.104.302	-	-	894.514.524	Furniture and fixtures
Partisi kantor	441.707.382	34.344.500	-	-	476.051.882	Office partitions
Mesin dan alat berat	7.877.276.757	2.875.255.462	-	-	10.752.532.219	Machineries and heavy equipments
Peralatan lapangan	808.979.564	255.199.782	-	-	1.064.179.346	Site equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.585.671.048	11.592.671.018	4.908.028.334	-	35.270.313.732	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	36.596.553.524				60.503.697.960	Book Value

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	10.226.124.468	4.001.568.460
Beban nonoperasional (Catatan 30)	1.950.094.784	4.134.995.313
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.222.878.573	3.456.107.245
Jumlah	20.399.097.825	11.592.671.018

Pada tahun 2018 dan 2017, perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Hasil penjualan	145.000.000	3.770.000.000
Nilai buku	-	(1.559.311.666)
Laba penjualan aset tetap	145.000.000	2.210.688.334

a. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 85.672.250.000 dan Rp 81.858.020.000 untuk 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 13.691.219.609 dan Rp 8.322.123.252.

c. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 33d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

d. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan Tambang berproduksi-Rajawali 1	177.493.461.107	6.667.819.318	-	184.161.280.425
Akumulasi amortisasi	(14.871.755.398)	(18.711.521.577)	-	(33.583.276.975)
Nilai buku	162.621.705.709	(12.043.702.259)	-	150.578.003.450

Acquisition cost
Producing mines-
Rajawali 1

Accumulated amortization

Net book value

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense of property and equipment was allocated as follows:

	2018	2017
Cost of sales (Note 28)	10.226.124.468	4.001.568.460
Non-operational expense (Note 30)	1.950.094.784	4.134.995.313
General and administrative expense (Note 29)	8.222.878.573	3.456.107.245
Total	20.399.097.825	11.592.671.018

In 2018 and 2017, the calculation of gain on sales of property and equipment are as follows:

	2018	2017
Proceed from sale	145.000.000	3.770.000.000
Book value	-	(1.559.311.666)
Gain on sales of property and equipment	145.000.000	2.210.688.334

a. As of 31 December 2018 and 2017, all properties and equipment were insured with total insurance coverage amounting to Rp 85,672,250,000 and Rp 81,858,020,000 for 31 December 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. As of 31 December 2018 and 2017, gross carrying amount of property and equipment which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 13,691,219,609 and Rp 8,322,123,252, respectively.

c. As of 31 December 2018 and 2017, all property and equipment are used as collateral for bank loans (Note 33d), except assets obtained from consumer financing payable.

d. Management believes that the carrying amount of total property and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property and equipment were provided.

11. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with the details as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (Continued)

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan Tambang berproduksi- Rajawali 1	169.944.520.960	7.548.940.147	-	177.493.461.107	Acquisition cost Producing mines- Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(9.415.565.424)	(5.456.189.974)	-	(14.871.755.398)	Accumulated amortization
Nilai buku	<u>160.528.955.536</u>	<u>2.092.750.173</u>	-	<u>162.621.705.709</u>	Net book value

Pada tahun 2018 dan 2017, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing sebesar Rp 18.711.521.577 dan Rp 5.456.189.974 (Catatan 28).

In 2018 and 2017, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 18,711,521,577 and Rp 5,456,189,974, respectively (Note 28).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production in respect of the *area of interest* for the period until the reserve in the *area of interest* has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSET

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	162.486.714.270	36.781.575.009	-	199.268.289.279	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage
Jumlah	<u>162.486.714.270</u>	<u>36.781.575.009</u>	-	<u>199.268.289.279</u>	Total

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	162.286.714.270	200.000.000	-	162.486.714.270	Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage
Jumlah	<u>162.286.714.270</u>	<u>200.000.000</u>	-	<u>162.486.714.270</u>	Total

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the *area of interest* has expired or is not expected to be renewed and the *area of interest* does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the *area of interest*.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill*, dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak diturunkan nilainya pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2018 dan 2017. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

14. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 33c).

15. ASET LAIN-LAIN

	2018
Hak Operasional	12.500.000.000
Dikurangi:	
Amortisasi hak operasional	(6.340.579.710)
Neto	6.159.420.290
Lain-lain	888.008.861
Jumlah	7.047.429.151

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, pada tahun 2015 - 2021. Hak operasional tersebut diamortisasi sejak dimulainya operasi pada periode Februari 2016.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

13. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at 31 December 2018 and 2017.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% for 2018 and 2017 per annum. This growth rate will not exceed the long term average growth rate market where the Group operates. Management believes that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

14. RESTRICTED CASH

This account represents time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 33c).

15. OTHER ASSETS

	2018	
Hak Operasional	12.500.000.000	Operating Right
Dikurangi:		Less:
Amortisasi hak operasional	(4.166.666.666)	Amortization of operating right
Neto	8.333.333.334	Net
Lain-lain	1.165.721.718	Others
Jumlah	9.499.055.052	Total

Operating right represents port operational right obtained by PBK, subsidiary, in 2015 - 2021. Operating right are amortized starting February 2016 at the commencement of its operation.

16. ACCOUNTS PAYABLE - THIRD PARTIES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah and have no collateral.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2018
Rupiah	
Teddy Setiawan	1.977.000.000
PT Batubara Mandiri	182.651.654
PT Phoenix Perkasa	500.000.000
Lain-lain	217.690.541
Subjumlah	2.877.342.195
Dolar Amerika Serikat	
Teddy Setiawan	28.672.380.000
Jumlah	31.549.722.195

Teddy Setiawan (TS) dan PT Batubara Mandiri (PTBM) merupakan pemegang saham nonpengendali TRA dan PBK. Utang kepada TS dan PTBM merupakan pinjaman yang diterima untuk pengembangan TRA dan PBK.

Hingga Oktober 2018, PT Phoenix Perkasa (PP) merupakan pemegang saham nonpengendali MRK (Catatan 1c). Utang kepada PP per 31 Desember 2018 merupakan utang pembelian saham yang telah dibayarkan oleh RR di bulan Januari 2019 dan utang per 31 Desember 2017 merupakan utang dividen yang telah dibayarkan oleh MRK di bulan Februari 2018.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

17. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES

	2017	
Rupiah		Rupiah
Teddy Setiawan	1.977.000.000	Teddy Setiawan
PT Batubara Mandiri	182.651.654	PT Batubara Mandiri
PT Phoenix Perkasa	1.826.110.000	PT Phoenix Perkasa
Lain-lain	210.506.261	Other
Subjumlah	4.196.267.915	Sub-total
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Teddy Setiawan	26.825.040.000	Teddy Setiawan
Jumlah	31.021.307.915	Total

Teddy Setiawan (TS) and PT Batubara Mandiri (PTBM) are non-controlling shareholder of TRA and PBK. Payable to TS and PTBM represents loan received for the development of TRA and PBK.

Up to October 2018, PT Phoenix Perkasa (PP) is non-controlling shareholder of MRK (Note 1c). Payable to PP as of 31 December 2018 represent the share purchase payable paid by RR in January 2019 and the payable as of 31 December 2017 represent dividend payable paid by MRK in February 2018.

The other payable to third parties are not subject to interest, have no collateral and are payable on demand.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2018
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	238.618.970
Pasal 23 dan 4(2)	33.023.800
Jumlah	271.642.770

b. Taksiran pajak penghasilan

Jumlah utang/beban pajak kini Grup sebesar nihil pada 2018 dan 2017.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

This account consists of:

a. Tax payables

	2017	
Income tax:		Income tax:
Article 21	177.071.070	Article 21
Article 23 and 4(2)	25.133.474	Article 23 and 4(2)
Jumlah	202.204.544	Total

b. Estimated of income tax

Total current tax expense/payable of the Group amounted to nil in 2018 and 2017.

The reconciliation between income before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Taksiran pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Estimated of income tax (Continued)

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.584.567.691	40.078.001.432	<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer			Temporary difference
Beban penyusutan dan amortisasi	10.280.942.642	5.028.296.685	<i>Depreciation and amortization expense</i>
Imbalan kerja	1.361.447.532	1.228.198.114	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai batu bara	37.121.910	(3.454.538)	<i>Allowance for impairment losses coal</i>
Cadangan kerugian nilai piutang	1.012.357.765	782.549.858	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Perbedaan tetap			Permanent difference
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(97.843.489.085)	(71.803.548.922)	<i>Equity in net income of associate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.670.153.065	3.217.984.332	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga dikenakan Pajak final	(1.235.900.404)	(551.861.467)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba penjualan aset tetap	(64.093.750)	(1.876.933.126)	<i>Gain on sales of property and equipment</i>
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi kerugian fiskal	2.803.107.366	(23.900.767.632)	<i>Fiscal income (loss) before fiscal loss carryforward</i>
Kompensasi kerugian fiskal	(145.085.483.236)	(130.640.841.357)	<i>Fiscal loss carryforward</i>
Akumulasi rugi fiskal	(142.282.375.870)	(154.541.608.989)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal			Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Perusahaan	4.982.002.047	(762.228.358)	<i>Parent company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
NMMJ	(162.483.980)	48.882.297	<i>NMMJ</i>
MRK	(41.438.422)	(113.695.610)	<i>MRK</i>
RR	(47.726.947)	(40.579.418)	<i>RR</i>
PBK	(2.838.220.233)	(3.021.203.843)	<i>PBK</i>
TRA	910.974.901	(20.011.942.700)	<i>TRA</i>
Jumlah	2.803.107.366	(23.900.767.632)	<i>Total</i>
Kompensasi kerugian fiskal			Taxable income (fiscal loss) before Parent company Subsidiaries
Perusahaan	(6.393.775.767)	(5.631.547.409)	<i>Parent company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
NMMJ	(85.043.509)	(133.925.806)	<i>NMMJ</i>
MRK	(441.673.022)	(327.977.412)	<i>MRK</i>
RR	(101.755.967)	(61.176.549)	<i>RR</i>
PBK	(8.509.581.985)	(5.502.007.426)	<i>PBK</i>
TRA	(129.553.652.986)	(118.984.206.755)	<i>TRA</i>
Jumlah	(145.085.483.236)	(130.640.841.357)	<i>Total</i>

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran pajak penghasilan (Lanjutan)

	2018	2017
Akumulasi rugi fiskal		
Perusahaan	(1.411.773.720)	(6.393.775.767)
Entitas anak		
NMMJ	(247.527.489)	(85.043.509)
MRK	(483.111.444)	(441.673.022)
RR	(149.482.914)	(101.755.967)
PBK	(11.347.802.218)	(8.523.211.269)
TRA	(128.642.678.085)	(138.996.149.455)
Jumlah	(142.282.375.870)	(154.541.608.989)

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui karena manajemen menilai aset pajak tangguhan tidak dapat dimanfaatkan di masa mendatang. Grup juga tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer karena manajemen menilai aset pajak tangguhan tidak dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Rugi fiskal Grup tahun 2017 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.584.567.691	40.078.001.432
Tarif pajak yang berlaku	21.146.141.923	10.019.500.358
Koreksi pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(20.445.365.081)	(15.994.692.266)
Rugi fiskal yang tidak diakui	(700.776.842)	5.975.191.908
Beban pajak	-	-

18. TAXATION (Continued)

b. Estimated of income tax (Continued)

	2018	2017
Akumulasi rugi fiskal		
Perusahaan	(1.411.773.720)	(6.393.775.767)
Entitas anak		
NMMJ	(247.527.489)	(85.043.509)
MRK	(483.111.444)	(441.673.022)
RR	(149.482.914)	(101.755.967)
PBK	(11.347.802.218)	(8.523.211.269)
TRA	(128.642.678.085)	(138.996.149.455)
Jumlah	(142.282.375.870)	(154.541.608.989)

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. Deferred tax assets on fiscal losses are not recognized as management assessed that future taxable income will not be available to utilize the deferred tax assets. The Group also does not recognize deferred tax assets from temporary differences because management considers the deferred tax assets can not be utilized in the future.

Fiscal loss of the Group for 2017 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

A reconciliation between the total tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2018	2017
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	84.584.567.691	40.078.001.432
Tax expense at effective tax rates	21.146.141.923	10.019.500.358
Tax effect of non-taxable income	(20.445.365.081)	(15.994.692.266)
Unrecognized fiscal loss	(700.776.842)	5.975.191.908
Tax expenses	-	-

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
PT Sadikun Niagamas Raya	8.037.500.000	8.700.000.000
PT Bulk Commodities Indonesia	4.000.000.000	-
PT Mitra Mandiri Indoenergi	3.000.000.000	-
PT Indonesia Pasti Jaya	3.000.000.000	-
PT Centra Nusa Indonesia	-	3.000.000.000
PT Mega Karya Sakti	-	3.000.000.000
Jumlah	18.037.500.000	14.700.000.000

19. ADVANCE SALES

As of December 31, 2018 and 2017, this account represent advance coal sales, with details as follows:

PT Sadikun Niagamas Raya
PT Bulk Commodities Indonesia
PT Mitra Mandiri Indoenergi
PT Indonesia Pasti Jaya
PT Centra Nusa Indonesia
PT Mega Karya Sakti

Total

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017
Pemasok	18.137.530.525	2.570.468.308
Bunga	1.272.159.524	1.226.593.937
Lain-lain	1.599.665.639	3.242.216
Jumlah	21.009.355.688	3.800.304.461

20. ACCRUED EXPENSES

Supplier
Interest
Others

Total

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2018	2017
PT Mandiri Tunas Finance	9.812.699.851	11.647.853.048
PT Dipo Star Finance	12.391.113.734	14.149.984.659
Jumlah	22.203.813.585	25.797.837.707
Dikurangi bagian yang jatuh tempo Dalam waktu satu tahun:	(12.621.346.972)	(8.939.583.165)
Bagian jangka panjang	9.582.466.613	16.858.254.542

21. CONSUMER FINANCING PAYABLE

PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance

Total

Less current maturities

Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2021. Tingkat bunga efektif rata-rata 11-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicle. The loans are repayable in 36 monthly installments and shall due in 2020 to 2021. The average effective interest rate is 11-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2018	2017
Term loan	175.314.444.081	175.860.194.567
Revolving loan	66.658.181.126	52.329.286.735
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.426.668.932)	(3.930.948.793)
Jumlah	238.545.956.275	224.258.532.509
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(88.369.230.675)	(60.751.352.534)
Bagian jangka panjang	150.176.725.600	163.507.179.975

22. LONG-TERM BANK LOANS

Term loan
Revolving loan
Unamortized transaction cost

Total

Less current maturities

Long-term maturities

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 33d).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, alokasi bunga atas utang bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Properti pertambangan	6.192.820.307	6.944.055.259	Mining properties
Beban keuangan	12.581.247.255	11.476.216.735	Finance costs
Jumlah	18.774.067.562	18.420.271.994	Total

22. LONG - TERM BANK LOANS (Continued)

On 8 March 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 33d).

As of 31 December 2018 and 2017, interest allocation from bank loans were recorded as part of mining properties and finance cost, are as follows:

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loan is follows:

	2018	2017	
Utang bank	241.972.625.207	228.189.481.302	Bank loan
Bunga masih harus dibayar (Catatan 20)	1.272.159.524	1.226.593.937	Accrued interest (Note 20)
Jumlah	243.244.784.731	229.416.075.239	Total

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	5,5%	5,5%	United States Dollar
Rupiah	11,00%	11,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

As of 31 December 2018, the Group has partially complied with the conditions in the credit facility agreement except for certain ratios. In accordance to the confirmation received by the Group, no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remains unchanged.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2019 dan 8 Maret 2018, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

As of 31 December 2018 and 2017, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, whose its report dated 21 February 2019 and 8 March 2018, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2018	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI III - 2011/TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4% pada umur 30 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 52 tahun/ 4% up to age of 30 and linearly decrease to 1% at the age of 52	Resignation rate

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

	<u>2017</u>		
Umur pensiun normal	55 tahun/years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	7% per tahun/per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI III - 2011/TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4% pada umur 30 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 52 tahun/ 4% up to age of 30 and linearly decrease to 1% at the age of 52	:	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	4.456.258.322	3.091.159.015	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.049.509.449	971.631.916	Current service cost
Biaya bunga	311.938.083	256.566.198	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak penyesuaian atas pengalaman	83.803.745	(214.009.829)	Effect on experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(451.897.490)	350.911.022	Effect on change in financial assumption
Saldo akhir	<u>5.449.612.109</u>	<u>4.456.258.322</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	4.456.258.322	3.091.159.015	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 29)	1.361.447.532	1.228.198.114	Post-employment benefits expenses for the year (Note 29)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(368.093.745)	136.901.193	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>5.449.612.109</u>	<u>4.456.258.322</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	5.189.487.161 5.741.685.240
Tingkat kenaikan gaji/Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	5.741.770.795 5.184.932.993

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<1 tahun	-	-
1 - 5 tahun	3.417.660.075	2.649.583.376
5 - 10 tahun	885.717.091	553.558.001
>10 tahun	1.146.234.943	1.253.116.945
Jumlah	5.449.612.109	4.456.258.322

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 10,58 tahun (2017: 11,34 tahun).

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

Aging analysis of estimated payment of post-employment benefits as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
<1 year	-	-
1 - 5 years	3.417.660.075	2.649.583.376
5 - 10 years	885.717.091	553.558.001
>10 years	1.146.234.943	1.253.116.945
Total	5.449.612.109	4.456.258.322

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2018 is 10.58 years (2017: 11.34 years).

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Company's Share Registrar, are as follows:

Pemegang saham	2018			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	79,43%	312.769.586.875	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	5,84%	23.004.893.750	Credit Suisse International
Satrio (Komisaris Utama)	19.386.400	0,62%	2.423.300.000	Satrio (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	444.417.755	14,11%	55.552.219.375	Public (each below 5%)
Jumlah	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000	Total

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	79,43%	312.769.586.875	PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International	184.039.150	5,84%	23.004.893.750	Credit Suisse International
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	463.804.155	14,73%	57.975.519.375	Public (each below 5%)
Jumlah	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah liabilitas	342.430.970.325	306.303.664.687
Dikurangi kas dan bank	45.625.197.134	17.429.658.292
Liabilitas neto	296.805.773.191	288.874.006.395
Ekuitas	489.534.966.943	419.360.249.695
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,61	0,69

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management (Continued)

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total liabilities	342.430.970.325
Less cash on hand and in banks	(45.625.197.134)
Net liabilities	296.805.773.191
Equity	489.534.966.943
Net debt to equity ratio	0,61

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)	
Agio saham	307.500.000.000
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)
Subjumlah	301.823.688.089
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)
Jumlah	17.761.620.443

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follow:

Limited Public Offering I (Note 1d)	307.500.000.000
Share premium	(5.676.311.911)
Share issuance cost	(281.250.000.000)
Sub-total	301.823.688.089
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(2.812.067.646)
Distribution of bonus shares	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Kepentingan Nonpengendali atas
Aset Neto Entitas Anak/
Non-controlling Interest in
Net Assets of Subsidiaries

	2018	2017
NMMJ	(28.775.494.223)	(25.852.187.817)
RR	(6.414.627.476)	53.224.206.225
Jumlah	(35.190.121.699)	27.372.018.408

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

Kepentingan Nonpengendali atas
Jumlah Laba Komprehensif
Entitas Anak/
Non-controlling Interest in Total
Comprehensive Income of
Subsidiaries

	2018	2017
NMMJ	(2.923.306.406)	(5.552.231.572)
RR	10.953.233.313	14.561.487.821
Total	8.029.926.907	9.009.256.249

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	27.372.018.408	20.188.872.159
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	(70.499.067.014)	-
Dividen	(93.000.000)	(1.826.110.000)
Laba netto tahun berjalan	7.973.567.194	9.019.116.808
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	56.359.713	(9.860.559)
Jumlah	(35.190.121.699)	27.372.018.408

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Movement of non-controlling interest are as follows:

Beginning balance
Acquisition of subsidiary (Notes 1c)
Dividend
Net income for the year
Other comprehensive income for the year
Total

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham nonpengendali NMMJ sebesar 12.000 saham.

Pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham nonpengendali MRK sebesar 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham nonpengendali MRK sebesar 1 saham (Catatan 1c).

Rincian selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	337.404.981
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	70.499.067.014
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(15.000.000.000)
Saldo akhir	55.836.471.995

Acquisition of Non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares.

In 2018, RR acquired 19,999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0,001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share (Note 1c).

The details of difference in value of equity transaction with non-controlling interest are as follow:

	2017
Beginning balance	337.404.981
Carrying amount of non-controlling interest acquired	-
Consideration paid to non-controlling interest	-
Ending balance	337.404.981

27. PENJUALAN NETO

	2018	2017
Penjualan ke pihak ketiga Domestik	160.081.558.974	57.637.418.578
Ekspor	30.329.355.160	-
Jumlah	190.410.914.134	57.637.418.578

27. NET SALES

Sales to third parties Domestic
Export
Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2018	2017
PT Indonesia Pasti Jaya	49.352.465.155	-
PT Sadikun Niagamas Raya	41.250.780.680	18.646.681.100
PT Etika Sumber Alam	23.419.251.010	-
PT Mitra Mandiri Indoenergi	22.231.476.585	-
PT Centra Nusa Indonesia	-	20.761.934.580
PT Mega Karya Sakti	-	9.119.077.150

27. NET SALES (Continued)

Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:

	2018	2017
PT Indonesia Pasti Jaya	-	-
PT Sadikun Niagamas Raya	18.646.681.100	18.646.681.100
PT Etika Sumber Alam	-	-
PT Mitra Mandiri Indoenergi	-	-
PT Centra Nusa Indonesia	20.761.934.580	20.761.934.580
PT Mega Karya Sakti	-	9.119.077.150

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018	2017
Beban produksi		
Transportasi dan logistik	98.439.725.855	24.490.612.749
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	28.937.646.045	9.457.758.434
Gaji dan tunjangan	5.507.363.262	2.520.268.431
Penunjang pertambangan	4.643.907.866	1.039.177.969
Bahan bakar	1.022.192.442	404.550.530
Lain-lain	5.181.997.217	1.395.003.146
Jumlah beban produksi	143.732.832.687	39.307.371.259
Persediaan batu bara baku		
Saldo awal	2.280.616.153	2.727.337.039
Saldo akhir	(5.955.684.248)	(2.280.616.153)
	(3.675.068.095)	446.720.886
Royalti pemerintah (Catatan 33a)	10.383.779.876	2.850.250.452
Jumlah beban pokok penjualan	150.441.544.468	42.604.342.597

28. COST OF SALES

Production costs	
Transportation and logistic	
Depreciation and amortization expense (Notes 10 and 11)	
Salaries and allowance	
Mining support	
Fuel	
Other	
Total production costs	
Raw coal inventory	
Beginning balance	
Ending balance	
Government royalty (Note 33a)	
Total cost of sales	

Pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pemakaian jasa untuk beban produksi adalah PT AeroTrans Services Indonesia dan PT Lancar Jaya Mandiri Abadi untuk tahun 2018 dan PT AeroTrans Services Indonesia dan PT Keijitha Trans Mandiri untuk tahun 2017.

Suppliers having transactions of more than 10% of total services rendered for production activities are PT AeroTrans Services Indonesia and PT Lancar Jaya Mandiri Abadi in 2018 and PT AeroTrans Services Indonesia and PT Keijitha Trans Mandiri in 2017.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017.

There is no related party transactions in 2018 and 2017.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	12.724.604.118	14.541.863.125
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 15)	10.396.791.617	5.630.020.288
Beban umum dan akomodasi	1.999.730.484	4.008.391.515
Jasa profesional	2.423.875.512	3.456.312.047
Imbalan pascakerja	1.361.447.532	1.228.198.114
Sewa	1.000.083.062	1.066.960.547
Lain-lain	2.239.476.740	2.142.111.498
Jumlah	32.146.009.065	32.073.857.134

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Salaries and benefits	
Depreciation and amortization expenses (Notes 10 and 15)	
General and accommodation expense	
Professional fee	
Post-employment benefits	
Rent	
Others	
Total	

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN NONOPERASIONAL

Di tahun 2018 dan 2017, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batu bara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batu bara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batu bara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.

30. NON-OPERATIONAL EXPENSE

In 2018 and 2017, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expenses.

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	76.611.000.497	31.058.884.624	Net income attributable to owners of the company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3.150.000.000	3.150.000.000	Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	24,32	9,86	Basic earnings per share

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group does not have dilutive ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek pada Komisaris dan Direktur Grup sebesar Rp 7.170.002.492 tahun 2018 dan Rp 8.095.081.350 tahun 2017.
- b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora sebesar Rp 710.579.760 dan \$AS 19.188 (ekuivalen Rp 277.856.070) per 31 Desember 2018 dan Rp 710.579.760 dan \$AS 19.188 (ekuivalen Rp 259.954.011) per 31 Desember 2017 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum atas nama Grup. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,3% di tahun 2018 dan 2017.

PT Rajawali Corpora (RC) adalah entitas pengendali utama dari Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. *The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp 7,170,002,492 in 2018 and Rp 8,095,081,350 in 2017.*
- b. *The Group had payable to PT Rajawali Corpora amounting to Rp 710,579,760 and US\$ 19,188 (equivalent Rp 277,856,070) as of 31 December 2018 and Rp 710,579,760 and US\$ 19,188 (equivalent Rp 259,954,011) as of 31 December 2017 which is represents payment of general and administrative expenses made on behalf of the Group. Amounts due to related party are not subject to interest, have no collateral and are payable on demand. The percentage payable to total liabilities is 0.3% in 2018 and 2017.*

PT Rajawali Corpora (RC) is the ultimate controlling entity of the Company.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 09/2012, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

b. Transfer Kuota Batu Bara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO.

Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jenderal Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 7/2014 pada tanggal 28 Februari 2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini mengukuhkan keberlakuan Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 09/2012, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

b. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No.34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO.

The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

c. Reclamation Guarantees

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 7/2014 at 28 February 2014 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation confirms Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of ESDM on 29 May 2008.

Among the requirements, IUP-Exploration holders are required to include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Among other requirements, IUP-Production Operation holders are required to prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
LAINNYA (Lanjutan)

c. Jaminan Reklamasi (Lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tanggal 31 Desember 2018 dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk 31 Desember 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 5.142.092.034 dan Rp 5.000.000.000 (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

d. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Bank"). Fasilitas kredit yang dimiliki sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Batas/Limit
Fasilitas A	
Untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 72 bulan termasuk masa tenggang selama 18 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 5,25% per tahun untuk tarikan pinjaman dalam bentuk USD dan bunga sebesar 3 bulan JIBOR + 5,25% per tahun untuk tarikan pinjaman dalam bentuk IDR.	
Pada tahun 2014, terdapat perubahan suku bunga dalam perjanjian fasilitas A menjadi 3 bulan LIBOR + 5,65% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam USD dan 3 bulan JIBOR + 5,65% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam IDR.	
Pada tahun 2016, pinjaman pada fasilitas A telah direstrukturisasi. Jangka waktu kredit awalnya sampai dengan 8 Maret 2019 berubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2021. Jenis suku bunga pinjaman menjadi suku bunga tetap dengan tarif 5,5% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam USD dan 11% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam IDR.	USD 9.556.061,75 dan/and IDR 48.620.751.890

33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Reclamation Guarantees (Continued)

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for 31 December 2018 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for 31 December 2017 amounted to Rp 5,142,092,034 and Rp 5,000,000,000, respectively (Note 14).

Management believes that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Credit Facility

On 8 March 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Bank"). The credit facilities as at 31 December 2018 were as follows:

Type of Facility
Facility A
To finance TRA's mine development project in Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. The loan's tenor is 72 months including 18 months grace period with interest rate at 3 month LIBOR + 5.25% per annum for loan drawdown in USD and interest rate at 3 month JIBOR + 5.25% per annum for loan drawdown in IDR.
In 2014, the interest rate for facility A was changed to 3 month LIBOR + 5.65% per annum for loan drawdown in USD and 3 month JIBOR + 5.65% per annum for loan drawdown in IDR.
In 2016, the loan facility A was restructured. Loan maturity date of 8 March 2019 was amended to 31 December 2021. Interest rate is charged at a fixed rate of 5.5% per annum for loan drawdown in USD and 11% per annum for loan drawdown in IDR.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
LAINNYA (Lanjutan)

d. Fasilitas Kredit (Lanjutan)

33. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. Credit Facility (Continued)

Jenis Fasilitas	Batas/Limit	Type of Facility
Fasilitas B		Facility B
<p>Untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA dengan suku bunga 3 bulan LIBOR + 5,25% per tahun. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang.</p> <p>Pada tahun 2015, <i>availability period</i> diperpanjang satu tahun lagi dan batas fasilitas ini yang semula didenominasikan dalam mata uang USD dikonversikan menjadi mata uang Rupiah dengan total nilai sebesar Rp 66.736.500.000 dan dikenakan bunga sebesar 3 bulan JIBOR + 5.65% per tahun.</p> <p>Pada tahun 2016, <i>availability period</i> diperpanjang satu tahun lagi dan suku bunga pinjaman menjadi suku bunga tetap dengan tarif 11% per tahun untuk penarikan pinjaman dalam IDR.</p> <p><i>Availability period</i> kembali diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2019.</p>	<p>Rp 66.736.500.000</p>	<p>To finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects with an interest rate of 3 month LIBOR + 5.25% per annum. The loan is for 12 months period from the signing of the loan agreement and can be extended as agreed by both parties.</p> <p>In 2015, the <i>availability period</i> was extended to another 1 year and this facility's limit which is initially denominated in USD currency has been converted into Rupiah with total amount of Rp 66,736,500,000 with an interest rate of 3 month JIBOR + 5.65% per annum.</p> <p>In 2016, the <i>availability period</i> was extended to another 1 year and interest rest is charged at a fixed rate of 11% per annum for loan drawdown in IDR.</p> <p><i>Availability period</i> was extended until the end of year 2019.</p>
Fasilitas C		Facility C
<p>Untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (<i>today, tomorrow, SPOT</i>) dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.</p> <p><i>Availability period</i> kembali diperpanjang sampai akhir tahun 2019.</p> <p>Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gadai atas seluruh saham TRA. • Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit. • Fidusia atas seluruh persediaan, piutang usaha, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 7 dan 10). • Pengalihan manfaat asuransi dan <i>coal off-take agreement</i> apabila ada. • <i>Corporate guarantee</i> Perusahaan. <p>Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen. • Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi. • Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen. <p>Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.</p>	<p>US\$ 50.000</p>	<p>To support the foreign exchange transactions (<i>today, tomorrow, SPOT</i>) with a term of 12 months from the signing of the loan agreement.</p> <p>The <i>availability period</i> was extended until the end of year 2019.</p> <p>The collateral required by this credit facility are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pledge of all TRA's shares. • Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility. • Fiduciary of all inventories, trade receivables and property and equipment of TRA (Notes 5, 7 and 10). • Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any. • Corporate guarantee of the Company. <p>The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants:</p> <ul style="list-style-type: none"> • TRA shall obtain prior written consent from the bank to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends. • Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated. • The minimum coal production referred to the result from independent consultant. <p>In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios</p>

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term bank loans and consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalent, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017		
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asset
Kas dan Setara Kas	US\$ 268.639	3.890.161.358	279.121	3.781.527.921	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 1.980.000	28.672.380.000	1.980.000	26.825.040.000	Other account payable to third parties
Utang kepada pihak berelasi	US\$ 19.188	277.856.070	19.188	259.954.011	Due to related party
Utang bank	US\$ 8.958.807	129.732.489.176	9.436.611	127.847.203.087	Bank Loan
Jumlah liabilitas	10.957.995	158.682.725.246	11.435.799	154.932.197.098	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Neto	10.689.356	154.792.563.888	11.156.678	151.150.669.177	Total Net Liabilities

Selama tahun 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 3% dan 1%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 3.482.832.687 dan Rp 1.133.630.019.

Grup mencatat kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 10.804.504.707 pada tahun 2018 dan Rp 1.246.563.293 pada tahun 2017.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017:

During 2018 and 2017, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 3% and 1%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of 31 December 2018 and 2017 shall increase/decrease of Rp 3,482,832,687 and Rp 1,133,630,019, respectively.

The Group incurred foreign exchange loss of Rp 10,804,504,707 in 2018 and Rp 1,246,563,293 in 2017.

2) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2018 and 2017.

31 Desember/December 2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan / 1-3 month	3 bulan - 1 tahun / 3 month - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	2.982.931.873	-	-	-	2.982.931.873	Account payable to third parties	
Utang kepada pihak berelasi	-	-	988.435.830	-	988.435.830	Due to related parties	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	570.288.154	17.892.593	30.961.541.448	-	31.549.722.195	Other payable to third parties	
Biaya masih harus dibayar	3.047.357.660	3.049.280.674	14.912.717.354	-	21.009.355.688	Accrued expenses	
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instruments</u>	
Utang pembiayaan konsumen	11,31-13,52	1.725.140.907	2.358.740.864	10.614.334.260	10.099.697.860	24.797.913.891	Consumer financing payable
Utang bank	5,50-11,00	-	27.805.538.499	76.126.638.394	171.221.470.850	275.153.647.743	Bank loan
Jumlah		<u>8.325.718.594</u>	<u>33.231.452.630</u>	<u>133.603.667.286</u>	<u>181.321.168.710</u>	<u>356.482.007.220</u>	Total
31 Desember/December 2017							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan / 1-3 month	3 bulan - 1 tahun / 3 month - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	292.873.200	-	-	292.873.200	Account payable to third parties	
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	970.533.771	-	970.533.771	Due to related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	1.949.992.475	36.000.000	29.035.315.440	-	31.021.307.915	Other payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	1.265.255.332	1.785.733.948	749.315.181	-	3.800.304.461	Accrued expenses
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instruments</u>	
Utang pembiayaan konsumen	11,31-13,52	964.622.820	1.929.245.640	8.681.605.380	18.652.811.220	30.228.285.060	Consumer financing payable
Utang bank	5,50-11,00	-	15.736.717.717	62.333.615.936	196.805.442.913	274.875.776.566	Bank loan
Jumlah		<u>4.472.743.827</u>	<u>19.487.697.305</u>	<u>101.770.385.708</u>	<u>215.458.254.133</u>	<u>341.189.080.973</u>	Total

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 22) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 69,66% dan 73,21% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 22) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding balance of bank loan represents 69,66% and 73,21% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kenaikan properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi dari kapitalisasi beban	6.192.820.307	6.944.055.259
Kenaikan utang bank dari perubahan kurs mata uang asing	8.659.100.225	1.051.861.629
Kenaikan utang lain-lain kepada pihak ketiga dari perubahan kurs mata uang asing	1.847.340.000	221.760.000
Penambahan aset tetap melalui hutang pembiayaan konsumen	6.465.000.000	29.004.500.000

36. NON-CASH ACTIVITY

For the years ended 31 December 2018 and 2017, significant non-cash transaction are as follows:

	2018	2017
Increase in mining properties and exploration and evaluation asset from capitalization of expenses	6.192.820.307	6.944.055.259
Increase in bank loans due to foreign exchange fluctuations	8.659.100.225	1.051.861.629
Increase in other accounts payable to third parties due to foreign exchange fluctuations	1.847.340.000	221.760.000
Acquisition of property and equipment through consumer financing payable	6.465.000.000	29.004.500.000

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang dipertanggungjawabkan dengan metode biaya. Informasi keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows which are accounted using the cost method. The financial information of the parent entity only is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 Maret 2019.

38. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on 25 March 2019.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	30.334.918.817	10.255.393.127	Cash and cash equivalents
Piutang lain - lain			Other receivable
Pihak berelasi	138.701.703.888	136.651.673.284	Related parties
Pihak ketiga	1.063.413.699	1.031.397.260	Third parties
Biaya dibayar di muka	1.130.295.336	1.280.644.113	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	171.230.331.740	149.219.107.784	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Aset tetap - neto	12.224.881.500	14.676.229.575	Property and equipment - net
Investasi saham pada entitas anak	283.000.000.000	283.000.000.000	Investments in subsidiaries
Jumlah Aset Tidak Lancar	295.224.881.500	297.676.229.575	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	466.455.213.240	446.895.337.359	TOTAL ASSETS

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Liabilitas Jangka Pendek			Short-term Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.000.000	8.000.000	Other payable - third parties
Utang pajak	6.625.000	6.575.000	Taxes payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	6.050.000.000	Other payable - related parties
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.578.283.690	4.108.265.302	Current maturity of consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.596.908.690	10.172.840.302	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	580.000.000	290.000.000	Other long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.234.416.161	7.539.587.746	Consumer financing payable - net of current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.814.416.161	7.829.587.746	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10.411.324.851	18.002.428.048	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	393.750.000.000	Subscribed and paid up- 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.573.688.089	20.573.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba	41.720.200.300	14.569.221.222	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	456.043.888.389	428.892.909.311	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	466.455.213.240	446.895.337.359	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
PENDAPATAN			INCOME
Penghasilan dividen	25.482.000.000	-	<i>Dividend income</i>
Keuntungan selisih kurs	2.817.840.087	345.501.594	<i>Gain on foreign exchange</i>
Penghasilan bunga	809.902.390	297.209.424	<i>Interest income</i>
Penghasilan lain-lain	7.725.000.000	2.399.400.000	<i>Other income</i>
Jumlah Pendapatan	36.834.742.477	3.042.111.018	<i>Total Income</i>
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(8.318.918.567)	(4.340.052.079)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(1.361.647.641)	(580.206.108)	<i>Finance costs</i>
Administrasi bank	(3.197.191)	(2.715.545)	<i>Bank charges</i>
Jumlah Beban	(9.683.763.399)	(4.922.973.732)	<i>Total Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	27.150.979.078	(1.880.862.714)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	27.150.979.078	(1.880.862.714)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27.150.979.078	(1.880.862.714)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Disetor/ Paid-up Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2017	393.750.000.000	20.573.688.089	16.450.083.936	430.773.772.025	<i>Balance as of 1 January 2017</i>
Jumlah rugi tahun berjalan	-	-	(1.880.862.714)	(1.880.862.714)	<i>Total loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	393.750.000.000	20.573.688.089	14.569.221.222	428.892.909.311	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	27.150.979.078	27.150.979.078	<i>Total income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	<u>393.750.000.000</u>	<u>20.573.688.089</u>	<u>41.720.200.300</u>	<u>456.043.888.389</u>	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.015.000.000	1.576.000.000	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.062.368.906)	(2.461.775.919)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(550.500.000)	(1.278.501.150)	<i>Payment to Directors and employees</i>
Pembayaran beban bunga	(1.361.647.641)	(580.206.108)	<i>Payment of interest expens</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	5.040.483.453	(2.744.483.177)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	777.885.951	298.524.492	<i>Interest income received</i>
Penerimaan dividen	25.482.000.000	-	<i>Dividend received</i>
Pembelian aset tetap	(1.093.500.000)	(3.030.936.720)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	25.166.385.951	(2.732.412.228)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	2.971.496.440	578.524.500	<i>Receipts from due from related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi	(8.450.000.000)	6.050.000.000	<i>Receipts (payments) of due to related party</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.845.153.196)	(1.572.146.952)	<i>Payments of consumer financing payable</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.323.656.756)	5.056.377.548	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19.883.212.648	(420.517.857)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.255.393.127	10.602.343.297	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	196.313.042	73.567.687	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30.334.918.817	10.255.393.127	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian Language.

No. : 00099/3.0366/AU.1/02/0995-2/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00099/3.0366/AU.1/02/0995-2/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Golden Eagle Energy Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Golden Eagle Energy Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Golden Eagle Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

25 Maret/March 2019

AN/jm